

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat strategis dalam membangun suatu masyarakat bangsa. Melalui pendidikan suatu bangsa dapat mengembangkan masyarakat menjadi masyarakat dan bangsa yang maju. Melalui pendidikan tersebut akan dikembangkannya sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan tuntunan dan kebutuhan masyarakat. Permasalahan yang ada dalam pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari sistem pendidikannya yang masih kurang terealisasi sehingga masih banyak nya mis antara para peserta didik dengan pendidik. Sehingga tingginya angka pengangguran dari para lulusan SMK yang telah menyelesaikan tamatan sekolah. Permasalahan tersebut menjadi salah satu hambatan untuk menerapkan pembangunan berkelanjutan yang menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Pencapaian pembangunan berkelanjutan di bidang pendidikan diwujudkan dalam terjalannya kerjasama antara Indonesia-Jerman yang berfokus terhadap dunia pendidikan.

Kerjasama antara Indonesia-Jerman masing-masing memiliki representatifnya yakni Indonesia di wakili oleh BAPPENAS dan Jerman diwakili oleh GIZ yang merupakan lembaga perpanjangan tangan dari pemerintah Jerman dalam membantu pembangunan di Negara-negara berkembang. Dalam penerapan program-program yang dilakukan memerlukan waktu yang terbilang lama sebab hasil dari kerjasama antar kedua Negara tersebut tidak dapat dilihat secara instan. Dari setiap program yang di lakukan memerlukan waktu beberapa tahun untuk menyelesaikan sampai ada nya program baru sebagai upgrade'an dari program sebelumnya namun konsep nya tetap dalam lingkup yang sama.

Nafa Diantika Destiari, 2021

IMPLEMENTASI KERJASAMA INDONESIA-JERMAN TERKAIT PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN SMK DI INDONESIA PERIODE 2017-2019

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Hasil yang terlihat dari adanya kerjasama antara Indonesia-Jerman ini dapat membuahkan hasil untuk pendidikan SMK di Indonesia dapat dilihat dari penurunan angka pengangguran bagi para peserta lulusan SMK setiap tahunnya. Serta adanya peningkatan dalam kualitas diri dari para peserta didik sehingga para peserta didik memiliki kreativitas dan inovatif yang terupgrade, hal tersebut juga merupakan salah satu keberhasilan pemerintah dalam mewujudkan para peserta didik yang memiliki penguasaan diri yang lebih berkualitas.

6.2 Saran

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut :

6.2.1 Saran Akademis

1. Bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya di harapkan dapat melihat dampak positif dan negative yang tentunya menentukan keberhasilan dari kerjasama hubungan bilateral Indonesia-Jerman dalam bidang pendidikan SMK. Apabila kedepannya dibuatnya program baru sebagai penguatan hubungan dari kedua Negara.
2. Penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian yang serupa atau dengan melakukan penelitian lanjutan. Diharapkan dapat lebih menggali lagi terkait dengan hubungan bilateral Indonesia Jerman terkait standarisasi terhadap kualitas pendidikan SMK.

6.2.2 Saran Praktis

1. Bagi pemerintah Indonesia perlu memberikan pengetahuan secara detail untuk masyarakat terkait pentingnya data dalam website pemerintahan sehingga masyarakat dapat memperoleh data dengan mudah. Sehingga masyarakat dapat mengikuti data terbaru tentang peningkatan kualitas pendidikan SMK sehingga adanya kemajuan bagi sekolah-sekolah yang ada di Indonesia itu sendiri sehingga

Nafa Diantika Destiari, 2021

IMPLEMENTASI KERJASAMA INDONESIA-JERMAN TERKAIT PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN SMK DI INDONESIA PERIODE 2017-2019

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Hubungan Internasional
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

perkembangan di bidang pendidikan di Indonesia memiliki kualitas pendidikan yang baik.

2. Para peserta didik harus memanfaatkan fasilitas yang telah diberikan oleh pemerintah demi mewujudkan para peserta didik yang kreatif dan inovatif, sehingga pemerintah dapat terus memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia dan membuat program-program baru.
3. Kedepannya perlu ada program-program baru untuk selalu memperbaiki kualitas standarisasi pendidikan demi berkurangnya angka penangguran di Indonesia.
4. Kerjasama Indonesia-Jerman dalam bidang pendidikan ini harus lebih memperhatikan kembali para peserta didiknya untuk meningkatkan kualitas diri sehingga upaya yang dilakukan oleh pemerintah tidak sia-sia.